

## **IbPE KONVEKSI PAKAIAN WANITA**

**Anik Yuesti, Sri Astuti, I Nyoman Kusuma dan Lis Julianti**

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Kota Denpasar - Bali

### **ABSTRAK**

Thasha Garment dan Fashion for Paradise merupakan dua perusahaan yang bergerak dalam bidang indirect export dimana keduanya merupakan mitra kegiatan IbPE. Kegiatan IbPE bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kedua mitra tersebut melakukan ekspor melalui peningkatan kualitas dan kuantitas ekspor. Peningkatan ekspor dapat dilakukan melalui peningkatan sarana prasarana seperti mesin, kualitas sumber daya manusia dalam mendesain produk ekspor, peningkatan manajemen dan sistem administrasi keuangan kegiatan ekspor. Target luaran yang ingin dicapai selama 3 (tiga) tahun kegiatan IbPE ini adalah (1) Mampu menghasilkan produk ekspor secara mandiri, mampu meningkatkan kuantitas produk ekspor, meningkatkan kualitas desain dan jahitan busana wanita kualitas ekspor, memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan perpajakan, meningkatkan strategi promosi produk (2) Mampu menciptakan desain baru produk, mampu memperluas pemasaran produk ke Negara Eropa seperti Belgia dan Jerman 3) Pengembangan area produksi dan pemasaran di luar wilayah Denpasar dan untuk pemasaran di luar daerah Eropa, seperti ke Timur Tengah, dan Asia. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target luaran tersebut adalah: (1) Penyusunan rancangan produk selama 3 tahun, (2) Pelatihan desain dan mode pakaian wanita Gemuk dan Ideal, (3) Pelatihan akuntansi dan pajak ekspor, (4) Pengadaan mesin over dek untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (5) Pengadaan Komputer untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan promosi melalui web, (6) Mempertemukan Mitra dengan Pemerintah Kota Denpasar khususnya Deperigdag Kota Denpasar untuk pengurusan Ijin direxport dan pendampingan usaha, Lembaga Perbankan dalam peningkatan permodalan dan pendampingan.

Pada tahun pertama telah dilakukan kegiatan: 1) Perancangan produk selama 3 tahun untuk mitra 1 dan 2; 2) pelatihan desain dan mode pakaian wanita Gemuk dan ideal, dengan pengembangan pakaian laki-laki di Tempat pelatihan RINA untuk mitra 1. 3) Pelatihan akuntansi dan pajak untuk mitra 1 dan 2; 4) Pembelian mesin over dex dengan merek typical untuk Mitra 1; 5) pembelian laptop untuk meningkatkan kinerja bagi mitra 1 dan 2.

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Gambaran Umum**

Thasa Garment dan Fashion for Paradise adalah usaha lokal yang mampu menembus pasar internasional. Kedua UKM ini sama-sama memproduksi pakaian jadi khusus wanita. Pakaian wanita adalah symbol kepribadian wanita (Rodhiyan, 2010). Thasa Garment memproduksi pakaian khusus wanita gemuk, sedangkan Fashion for Paradise memproduksi pakaian jadi khusus wanita ideal. Berikut adalah contoh produk yang berhasil menembus pasar internasional.

Thasya Garmen merupakan perusahaan ekspor dibidang konveksi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2005. Usaha ini dimulai dengan usaha kecil perseorangan. Permulaan usaha dengan 7 mesin jahit, 2 mesin obras dan sebuah mesin neci. Garmen ini mengerjakan model baju khusus wanita yang berbadan gemuk dengan model celana, long dres , short dres, blouse dan berbagai model dari customer yang berbahan rayon atau katun.

Fashion For Paradise didirikan pada bulan Agustus 2006. Berawal dari keinginan pemiliknya untuk memiliki dan mengelola sendiri bisnisnya, maka didirikanlah sebuah unit bisnis Fashion For Paradise. Lokasi awal berada di Jl. Palapa Raya No 15-A, Sesetan, Denpasar dan kemudian pindah kelokasi yang baru di Jl. Raya Pemogan Gg. Layon No. 22, Pemogan, Denpasar hingga sekarang. Fashion For Paradise memulai usahanya dengan 3 macam jenis produk yaitu Sarung pantai, Lycra long pants dan Crochet hats.

## 2. Kegiatan Tahun I

Pada Tahun pertama telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan penyusunan program dan jadwal kerja untuk 3 tahun.
- (2) Membuat perancangan layout produksi untuk mempermudah proses produksi dan penyimpanan barang-barang jadi. Rancangan yang dibuat berupa bahan, model, biaya, dan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah produksi serta kenyamanan kerja.



- (3) Mengadakan pelatihan desain mode untuk kedua mitra. Kegiatan ini memang diinginkan kedua mitra guna meningkatkan kemampuan membuat rancangan model pakaian yang baru sesuai perkembangan pasar mode.



- (4) Mengadakan pelatihan administrasi umum. Kegiatan pelatihan diberikan kepada pemilik maupun pegawai administrasi umum. Tujuannya adalah membantu Mitra menata administrasi umum seperti surat menyurat dan pengarsipan.



- (5) Mengadakan pelatihan akuntansi dan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dengan cara melatih program akuntansi seperti MYOB. Gunanya mempermudah Mitra melakukan pembukuan.



- (6) Mengadakan pelatihan perpajakan. Kegiatan yang diberikan adalah cara menghitung pajak, baik PPH Badan maupun Pribadi, pengisian SPT baik secara manual maupun Elektronik, cara melaporkan pajak, cara melakukan klaim atas pajak.

#### TARGET DAN LUARAN

| NO | Target                                | Luaran  |
|----|---------------------------------------|---|
|    |                                       | <b>Luaran Tahun I</b>   |
| 1  | Penyediaan Alat sarana dan prasarana. | <u>UKM 1 :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kuantitas produksi pakaian berbahan kaos secara mandiri melalui bantuan mesin overdek.</li> <li>• Peningkatan Modal.<br/>Rp. 6.000.000.000,-</li> </ul> |



UKM 2:

- Peningkatan produksi
- Peningkatan Modal  
Rp. 4.000.000.000,-  
Kerapian layout.



|    |  |  |
|----|--|--|
| 2  | <p>Memberikanpelatihandesain mode oleh Shanti Sastra Mode danpenggunaanalat.</p>    | <p><u>UKM 1.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peningkatan Jumlah model baju.</li> </ul>  |
| 4  | <p>Pelatihan Administrasi Umum. Pelatihan dilakukan oleh ahli hukum dan ahli keuangan guna menata administasi, ijin, dan pengarsipan.</p>  | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan diberikan terhadap 1 orang karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan oleh tim Manajemen dan Hukum.</li> <li>• Arsip Tertata termasuk buku penunjang laporan keuangan</li> <li>• Proses Perijinan</li> </ul>   |
| 5. | <p>Pelatihan Akuntansi dan keuangan.</p>    | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu membuat laporan keuangan dan penunjangnyan berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca</li> <li>• Laba rugi</li> <li>• Arus kas</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan</li> <li>• Laporan Penunjang</li> </ul> </li> <li>➤ Mampu menganalisis laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Rentabilitas</li> <li>• Rasio Solvabilitas</li> <li>• Rasio Profitabilitas</li> </ul> </li> </ul> |
| 6. | <p>Pelatihan Perpajakan</p>  | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu menghitung dan memungut Pajak terkait terutama PPh 21, PPh 22, dan PPN.</li> <li>➤ Mampu melaporkan pajak</li> </ul>  |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu menangani masalah Pajak.</li> <li>➤ Mampu membuat laporan keuangan fiskal di akhir tahun.</li> </ul>  |
| 7. | <p>Pertemuan dengan mitra usaha lain sebagai kreditur yaitu Koperasi.</p>  | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjadi Anggota Koperasi</li> <li>➤ Mendapatkan modal usaha dengan bunga ringan</li> </ul>   |
| 8. | <p>Pertemuan dengan PT. BRI Kanwil Bali Nusra.</p>  | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjadi nasabah BRI</li> <li>➤ Mendapatkan dana CSR guna mengembangkan sarana dan modal usaha.</li> </ul>  |
| 9. | <p>Membantu pertemuan antar Usaha dengan Pemerintah melalui Seminar Lokal yang diadakan pemerintah.</p>   | <p><u>UKM 1 dan UKM 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peningkatan pengetahuan tentang perdagangan ekspor.</li> <li>➤ Peningkatan pengetahuan tentang manajemen ekspor</li> <li>➤ Peningkatan pengetahuan tentang pajak internasional.</li> </ul> |

## METODE PELAKSANAAN

1. Bersama-sama dengan kedua Mitra melakukan penyusunan program dan jadwal kerja untuk 3 tahun.
2. Bersama-sama kedua Mitra membuat perancangan layout produksi untuk mempermudah proses produksi dan penyimpanan barang-barang jadi. Rancangan yang dibuat berupa bahan, model, biaya, dan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah produksi serta kenyamanan kerja.
3. Mengadakan pelatihan desain mode untuk kedua mitra. Kegiatan ini memang diinginkan kedua mitra guna meningkatkan kemampuan membuat rancangan model pakaian yang baru sesuai perkembangan pasar mode.
4. Mengadakan pelatihan administrasi umum. Kegiatan pelatihan diberikan kepada pemilik maupun pegawai administrasi umum. Tujuannya adalah membantu Mitra menata administrasi umum seperti surat menyurat dan pengarsipan.

5. Mengadakan pelatihan akuntansi dan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dengan cara melatih program akuntansi seperti MYOB. Gunanya mempermudah Mitra melakukan pembukuan.
6. Mengadakan pelatihan perpajakan. Kegiatan yang diberikan adalah cara menghitung pajak, baik PPH Badan maupun Pribadi, pengisian SPT baik secara manual maupun Elektronik, cara melaporkan pajak, cara melakukan klaim atas pajak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kamaruddin Asep, 2006. Hambatan \usaha \kecil dan Menengah dalam Kegiatan Ekspor, Jurnal Pengembangan Koperasi dan UKM, Kemen Kop RI, Jakarta.
- Darmansyah dan Daryono Soebagyo, 2010. Stimulus Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan-Perusahaan Batik. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume11, Nomor 2, Desember 2010, hlm. 254-265.
- Rodhiyah. 2013. Profil Tenaga Kerja Perempuan Di Sektor Usaha Kecil Menengah. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 2, Nomor1, Maret 2013
- Ball, Donald A. dan McCulloch Wendell H. 2000. Bisnis Internasional Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.